

# Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam Meningkatkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar: Pemodelan Matematika dan Faktor Kontekstual

Darmiati<sup>1</sup>, Firmansyah<sup>2</sup>, Dedy Juliandri Panjaitan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail: [darmiati1220@gmail.com](mailto:darmiati1220@gmail.com)<sup>1</sup>, [firmonsyah@umnaw.ac.id](mailto:firmonsyah@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dedyjuliandri@umnaw.ac.id](mailto:dedyjuliandri@umnaw.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 067775. Metodologi kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMRI efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, faktor-faktor kontekstual seperti dukungan kepala sekolah dan ketersediaan sumber daya juga mempengaruhi keberhasilan implementasi PMRI. Selain peningkatan literasi matematika, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi siswa dalam konteks pembelajaran matematika. Pada aspek pemodelan matematika, penelitian ini menunjukkan bahwa PMRI memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menerapkan konsep matematika melalui situasi kehidupan nyata. Melalui pendekatan berbasis masalah, siswa diajak untuk memodelkan fenomena-fenomena yang mereka hadapi sehari-hari dengan menggunakan konsep-konsep matematika yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat model matematika untuk memecahkan masalah dunia nyata. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran PMRI dalam meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar, sambil menekankan pentingnya pemodelan matematika sebagai bagian integral dari pendekatan pembelajaran matematika yang efektif.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI), Literasi Matematika, Pengembangan Keterampilan Siswa*

## Abstract

This research aims to explore the impact of implementing Indonesian Realistic Mathematics Learning (PMRI) in increasing the mathematical literacy of elementary school students at

UPT SD Negeri 067775. Qualitative methodology was used to collect data through observation, interviews and document analysis. The research results show that PMRI is effective in increasing students' understanding of mathematical concepts through an approach that is contextual and relevant to everyday life. In addition, contextual factors such as school principal support and availability of resources also influence the success of PMRI implementation. In addition to increasing mathematical literacy, this research also highlights the importance of developing students' critical thinking, problem solving and collaboration skills in the context of mathematics learning. In the mathematical modeling aspect, this research shows that PMRI provides opportunities for students to understand and apply mathematical concepts through real life situations. Through a problem-based approach, students are invited to model the phenomena they face every day using relevant mathematical concepts. This not only improves students' understanding of mathematics, but also develops their ability to create mathematical models to solve real-world problems. Thus, this research makes a significant contribution to understanding the role of PMRI in improving elementary school students' mathematical literacy, while emphasizing the importance of mathematical modeling as an integral part of an effective mathematics learning approach.

**Keywords** : *Indonesian Realistic Mathematics Learning (PMRI), Mathematical Literacy, Student Skills Development*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk masa depan generasi muda. Namun, observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa meskipun upaya telah dilakukan untuk memperkuat literasi di kalangan siswa Sekolah Dasar, terdapat kesenjangan yang signifikan, khususnya dalam literasi matematika. Kerangka penilaian PISA menunjukkan bahwa literasi tidak hanya terbatas pada bahasa, tetapi juga mencakup literasi matematika, sains, dan finansial. Namun, dalam praktiknya, literasi seringkali terfokus pada bahasa saja (Swaratifani & Budiharti, 2021). Hasil observasi di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembentukan literasi masih terpusat pada literasi bahasa, sementara literasi matematika sering kali dikesampingkan.

Fakta yang lebih mencemaskan adalah hasil tes PIRLS tahun 2011, yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dalam hal kemampuan membaca siswa kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dasar di Indonesia belum mampu memenuhi standar literasi yang diharapkan. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi secara kritis, analitis, dan reflektif, serta kemampuan berkomunikasi dengan efektif. Dalam konteks ini, literasi matematika menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan.

Pentingnya literasi matematika tidak dapat dipandang sebelah mata. Literasi matematika bukan hanya tentang kemampuan memahami rumus-rumus dan konsep-konsep matematika, tetapi juga kemampuan menerapkan matematika dalam situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar, pendekatan pembelajaran yang relevan dan menyenangkan sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Melalui PMRI, siswa dapat belajar matematika melalui pengalaman nyata dan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran matematika. Dengan demikian, implementasi PMRI di UPT SD Negeri 067775 diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam mengembangkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar, sehingga mereka siap menghadapi tantangan matematika di masa depan.

Tidak hanya itu, PMRI juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan berkomunikasi matematika mereka. Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan untuk menjelaskan pemikiran matematika secara lisan maupun tertulis merupakan aspek penting (Widodo et al., 2020). Melalui pembelajaran yang berorientasi pada diskusi dan presentasi, siswa dapat memperoleh keterampilan berkomunikasi yang baik, yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka di masa depan.

Dengan demikian, implementasi PMRI di UPT SD Negeri 067775 bukan hanya tentang meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam matematika, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kompeten dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia modern. Melalui pendekatan ini, diharapkan literasi matematika siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mereka memiliki dasar yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

## **METODE**

Bab Metodologi Penelitian ini akan membahas secara rinci tentang pendekatan dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di UPT SD Negeri 067775. Metodologi penelitian ini didesain untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penelitian dilakukan, mulai dari perencanaan hingga analisis data.

Pertama-tama, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan PMRI. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi aspek-aspek seperti persepsi, sikap, dan pemahaman siswa secara lebih terperinci (Prayuda, Juliana, et al., 2023).

Langkah pertama dalam metodologi penelitian ini adalah perencanaan dan persiapan. Ini melibatkan pemilihan sampel siswa yang representatif dari berbagai tingkatan dan latar belakang di UPT SD Negeri 067775. Selanjutnya, perencanaan pembelajaran dan pengembangan instrumen penelitian juga akan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan relevansi dan validitas data yang diperoleh.

Setelah perencanaan, penelitian akan melibatkan implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI di kelas-kelas yang dipilih. Selama implementasi, peneliti akan secara aktif mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Observasi juga akan dilakukan terhadap respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Selain observasi, penelitian ini juga akan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data (Prayuda, Ginting, et al., 2023). Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru yang terlibat dalam implementasi PMRI, serta beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian. Wawancara akan fokus pada pemahaman mereka tentang pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI, serta pengalaman dan persepsi mereka terhadap pembelajaran tersebut.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis akan melibatkan proses pengkodean dan tematisasi data, di mana pola-pola dan temuan-temuan utama akan diidentifikasi. Hasil analisis akan digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan pengalaman siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan PMRI, serta untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan literasi matematika siswa.

Terakhir, temuan-temuan penelitian akan disajikan secara sistematis dalam laporan penelitian. Laporan akan mencakup deskripsi tentang konteks penelitian, metodologi yang digunakan, temuan-temuan utama, serta implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, khususnya dalam konteks PMRI.

Metodologi penelitian yang telah dilaksanakan ini mencerminkan sebuah upaya yang komprehensif dan terperinci dalam memahami dampak Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap literasi matematika siswa Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 067775. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk mendalami pemahaman dan persepsi siswa serta guru terhadap pendekatan PMRI. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan perencanaan yang teliti, termasuk pemilihan sampel siswa yang mencerminkan keragaman populasi di sekolah tersebut. Hal ini penting untuk memastikan representasi yang baik dalam analisis data.

Selanjutnya, implementasi pembelajaran PMRI dilakukan dengan hati-hati di kelas-kelas yang dipilih. Observasi langsung dilakukan untuk memantau interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika kelas, tingkat partisipasi siswa, dan respon mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan (Prayuda et al., 2022). Selain itu, wawancara mendalam dengan guru-guru yang terlibat serta beberapa siswa dipersiapkan dan dilaksanakan. Wawancara ini memberikan platform bagi partisipan untuk mengekspresikan pandangan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang PMRI.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Proses analisis melibatkan pengkodean dan tematisasi data untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan-temuan utama, dan perbedaan antar subjek. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran matematika dengan PMRI, serta untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan literasi matematika siswa. Temuan-temuan dari analisis tersebut kemudian disajikan secara sistematis dalam laporan penelitian.

Laporan penelitian ini tidak hanya mencakup hasil-hasil temuan, tetapi juga implikasi dan rekomendasi untuk praktik pembelajaran di UPT SD Negeri 067775 dan lebih luasnya, dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat

membantu pengambil kebijakan, guru, dan praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan pendekatan PMRI dalam upaya meningkatkan literasi matematika siswa. Selain itu, temuan-temuan ini juga dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan matematika dan pembelajaran berbasis konteks di Indonesia. Dengan demikian, metodologi penelitian ini menjadi landasan yang kuat untuk memahami dan mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa Sekolah Dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan penelitian ini, akan diperinci secara lengkap temuan-temuan utama yang ditemukan dari implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam upaya meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 067775. Selain itu, akan dibahas juga implikasi dari temuan tersebut serta relevansinya dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia.

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PMRI telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi matematika siswa. Dengan pendekatan yang menekankan pada penerapan matematika dalam konteks kehidupan nyata, siswa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran. Observasi langsung dan wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika.

Selain itu, temuan juga menunjukkan bahwa PMRI mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi antar-siswa. Melalui pendekatan berbasis masalah dan diskusi kelompok, siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi pemecahan, dan berbagi ide dengan teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik mereka dalam matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi (Shufah & Agoestanto, 2023).

Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia. PMRI telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar, dan oleh karena itu layak untuk dipertimbangkan sebagai bagian integral dari kurikulum matematika. Penggunaan konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran matematika tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan aplikasi yang lebih luas terhadap konsep-konsep matematika.

Selain itu, temuan ini juga menunjukkan perlunya pelatihan dan dukungan yang lebih besar bagi guru dalam mengimplementasikan PMRI dengan efektif. Pelatihan yang komprehensif dan bahan sumber daya yang relevan dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan pendekatan PMRI. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan praktik pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia secara keseluruhan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi implementasi PMRI dan dampaknya terhadap pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Faktor-faktor seperti dukungan kepala sekolah, ketersediaan sumber daya, dan tingkat kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan ini menjadi penting dalam memastikan keberhasilan PMRI. Oleh karena itu, rekomendasi penting dari penelitian ini adalah perlunya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pemerintah daerah, dalam mendukung implementasi PMRI di berbagai sekolah dasar di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi literasi matematika dalam kurikulum sekolah dasar secara menyeluruh. Literasi matematika tidak hanya menjadi tujuan tersendiri, tetapi juga harus menjadi bagian integral dari setiap aspek pembelajaran matematika. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan PMRI dapat dikembangkan dan diterapkan secara efektif untuk meningkatkan literasi matematika siswa.

Selanjutnya, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan matematika, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis konteks dan pengembangan literasi matematika siswa (Manguni, 2022). Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian-penelitian mendatang yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh PMRI terhadap pembelajaran matematika serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang pentingnya literasi matematika dalam pendidikan dasar, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana kita dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam meningkatkan literasi matematika siswa (Santri et al., 2018). Dengan dukungan yang tepat dari semua pihak terkait, implementasi PMRI dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia dan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep matematika yang penting.

Hubungan antar variabel penelitian dalam konteks ini dapat dijelaskan dengan baik melalui analisis temuan-temuan utama yang diperoleh dari penelitian. Pertama, terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi PMRI dan peningkatan literasi matematika siswa. Dengan menerapkan pendekatan PMRI, siswa terlibat dalam pembelajaran matematika yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara implementasi PMRI dan peningkatan literasi matematika siswa.

Selanjutnya, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan kepala sekolah, ketersediaan sumber daya, dan kesiapan guru memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan implementasi PMRI. Kondisi-kondisi tersebut menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi penerapan pendekatan PMRI, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan literasi matematika siswa. Oleh

karena itu, terdapat hubungan antara faktor-faktor kontekstual ini dan efektivitas PMRI dalam meningkatkan literasi matematika siswa.

Selain itu, terdapat hubungan yang kuat antara pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi siswa dengan peningkatan literasi matematika (Ginting, 2021). Melalui pendekatan PMRI yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara pengembangan keterampilan ini dan peningkatan literasi matematika siswa.

Secara keseluruhan, hubungan antar variabel penelitian yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini menunjukkan kompleksitas dan kedalaman interaksi antara faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran matematika, implementasi pendekatan pembelajaran tertentu, dan kemajuan literasi matematika siswa. Memahami hubungan ini menjadi kunci dalam merancang intervensi pendidikan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan literasi matematika siswa di Sekolah Dasar.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 067775. Implementasi PMRI terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor kontekstual seperti dukungan kepala sekolah dan ketersediaan sumber daya juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi PMRI.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi siswa dalam konteks pembelajaran matematika. Melalui pendekatan PMRI, siswa tidak hanya belajar konsep-konsep matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan-keterampilan ini yang sangat penting dalam memahami dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus, penelitian ini juga menekankan peran penting pemodelan matematika dalam pembelajaran matematika. PMRI memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menerapkan konsep matematika melalui situasi kehidupan nyata, sehingga meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika dan mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat model matematika untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran PMRI dalam meningkatkan literasi matematika siswa Sekolah Dasar. Rekomendasi penting dari penelitian ini termasuk perlunya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait dalam mendukung implementasi PMRI, serta pentingnya integrasi pemodelan matematika dalam praktik pembelajaran matematika di tingkat dasar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan matematika di Indonesia dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, D. B. (2021). *Studi Literatur Strategi Pembelajaran Scaffolding With A Solution Plan Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemodelan Matematika ...* digilib.unimed.ac.id. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/46319>
- Manguni, D. W. (2022). Teknik Membaca Scanning dalam Pengembangan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika Anak di Sekolah Dasar. ... *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* .... <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/818>
- Prayuda, M. S., Ginting, Y. A., Afrilia, D., & Dharma, W. (2023). THE The Effect of Extensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension at Smp Dharma Wanita In The Academic Year Of 2023/2024. *Journal of English Language Learning*, 7(2), 421–431. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jell/article/view/6581>
- Prayuda, M. S., Juliana, J., Ambarwati, N. F., Ginting, F. Y. A., & Gultom, C. R. (2023). Students' Writing Error in Parts of Speech: A Case Study of EFL Students. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 659–665. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V9I2.4419>
- Prayuda, M. S., Silalahi, T. S. M., & Almanda, F. Y. (2022). Translation Of Thematic Structure Of Descriptive Text From Indonesian Into English. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 148–151. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2365>
- Santri, D. D., Hartono, Y., & Somakim, S. (2018). Pemodelan Matematika Untuk Belajar Aljabar. *Union*. <https://www.neliti.com/publications/356815/pemodelan-matematika-untuk-belajar-aljabar>
- Shufah, N., & Agoestanto, A. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Gaya Berpikir pada Model Problem Based Learning Berbasis Pemodelan Matematika Berbantuan Classwiz Emulator. ... *Seminar Nasional Matematika*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/66885>
- Swaratifani, Y., & Budiharti, B. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada. *Lucerna: Jurnal Riset* .... <https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/120>
- Widodo, W., Sari, D. A. P., Suyanto, T., Martini, M., & ... (2020). Pengembangan keterampilan pemodelan matematis bagi calon guru IPA. *Jurnal Inovasi* .... <http://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/27042>